

ABSTRAK

Wijayanti, Irma. 2010. *Struktur Kalimat Majemuk Bertingkat dalam Antologi Cerkak Nalika Srengenge durung Angslup Karya Ardini Pangastuti BN.* Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Jawa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Dra. Endang Kurniati, M.Pd., Pembimbing II Drs. Widodo.

Kata kunci: kalimat majemuk bertingkat, struktur kalimat.

Kalimat dalam novel, roman, ataupun cerpen menjadi unsur yang sering disoroti oleh pembaca. Begitu pula penggunaan kalimat dalam Antologi Cerkak *Nalika Srengenge durung Angslup* karya Ardini Pangastuti BN, khususnya kalimat majemuk bertingkat. Berangkat dari pemikiran tentang pentingnya kalimat dalam sebuah wacana, struktur suatu kalimat menarik untuk dianalisis. Masalah yang dikaji dalam penelitian ini adalah (1) bagaimana struktur kalimat majemuk bertingkat pada Antologi Cerkak *Nalika Srengenge durung Angslup* karya Ardini Pangestuti BN berdasarkan fungsi, kategori, dan peran sintaktis? dan (2) apa saja hubungan makna antarklause dalam kalimat majemuk bertingkat pada Antologi Cerkak *Nalika Srengenge durung Angslup* karya Ardini Pangestuti BN? Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsi struktur kalimat majemuk bertingkat pada Antologi Cerkak *Nalika Srengenge durung Angslup* karya Ardini Pangestuti BN berdasarkan fungsi, kategori, dan peran sintaktisnya dan (2) mendeskripsi hubungan makna antarklause dalam kalimat majemuk bertingkat pada Antologi Cerkak *Nalika Srengenge durung Angslup* karya Ardini Pangestuti BN. Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan ajar pembelajaran bahasa Jawa yang berhubungan dengan struktur kalimat. Penelitian ini juga bisa bermanfaat untuk melengkapi deskripsi tentang struktur kalimat majemuk bertingkat dalam bahasa Jawa.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan teoretis dan metodologis. Pendekatan teoretis yang digunakan yaitu pendekatan strukturalisme atau taksonomi, sedangkan pendekatan metodologis yang digunakan yaitu pendekatan deskripsif dan pendekatan kualitatif. Data penelitian ini adalah wacana dalam Antologi Cerkak *Nalika Srengenge durung Angslup* yang diduga mengandung kalimat majemuk bertingkatnya. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik simak dan catat. Analisis data menggunakan metode padan dan agih.

Berdasarkan fungsi, kategori, dan peran sintaktisnya, ditemukan beberapa pola kalimat majemuk bertingkat pada Antologi Cerkak *Nalika Srengenge durung Angslup* karya Ardini Pangastuti BN. Berdasarkan fungsi sintaktisnya, pola kalimat majemuk bertingkat pada Antologi Cerkak *Nalika Srengenge durung Angslup* karya Ardini Pangastuti BN adalah, (1) S-P-K, (2) K-S-P, (3) S-P-Pel-K, (4) K-K-S-P-Pel, (5) K-S-K-P-Pel, (6) K-S-P-Pel-K, dan (7) S-P-Pel-Pel-K. Berdasarkan kategori

sintaktisnya, pola kalimat majemuk bertingkat pada Antologi Cerkak *Nalika Srengenge durung Angslup* karya Ardini Pangastuti BN yaitu, (1) N-V-V, (2) N-V-Adj-N, (3) Pron-V-N-V, (4) Pron-Adj-Pr-V, (5) Adv-Adj-Pron-V-N, (6) Adj-N-Adv-V-N, (7) V-N-V-Pr-Pr, (8) Kata Tugas-N-V-Pr-V, dan (9) N-V-V-Pr-V. Berdasarkan Peran sintaktisnya, pola kalimat majemuk bertingkat pada Antologi Cerkak *Nalika Srengenge durung Angslup* karya Ardini Pangastuti BN yaitu, (1) pelaku-perbuatan-waktu, (2) syarat-pengalam-keadaan, (3) pengalam-keadaan-substansi-pengakuan, (4) pengalam-keadaan-sasaran-alat, (5) pengandaian-keadaan-penerima-keadaan-hasil, (6) sebab-pengalam-intensitas waktu-keadaan-hasil, (7) waktu-pelaku-perbuatan-sasaran-alasan, (8) intensitas waktu-pelaku-perbuatan-sasaran-tujuan, dan (9) pelaku-perbuatan-keadaan-target-waktu. Berdasarkan hubungan makna antarklausa, kalimat majemuk bertingkat dalam Antologi Cerkak *Nalika Srengenge durung Angslup* karya Ardini Pangastuti BN meliputi, 1) hubungan makna sebab-akibat, 2) hubungan makna akibat-sebab, 3) hubungan makna umum-khusus, 4) hubungan makna waktu-kejadian, 5) hubungan makna kosesif-kejadian, 6) hubungan makna kejadian-syarat, 7) hubungan makna sarana-tujuan, dan 8) hubungan makna dasar-isi.

Saran yang dapat diusulkan yaitu, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan masukan bagi penelitian berikutnya. Selain itu, untuk menambah pengetahuan yang lebih mendalam tentang analisis kalimat maka perlu diadakan penelitian lanjutan pada ranah lain, misalnya struktur kalimat majemuk bertingkat berdasarkan analisis tagmemik.